



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 29 April 2025

Halaman: 1



BERAKHIR: Pengunjung melintas di depan kios yang menjual aneka cenderamata di area Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali, Kota Jogja, kemarin (28/4).
Pemprov DIJ belum memberikan kepastian terkait dengan eksekusi penataan TKP Abu Bakar Ali, mulai dari waktu penataan hingga tempat relokasi.

Tak Pasti, Eksekusi TKP ABA Mundur

**Pemprov Masih
Perlu Dialog
dan Koordinasi**

JOGJA - Pemprov DIJ belum memberikan kepastian terkait eksekusi penataan Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali

(ABA) Jogja. Mulai dari waktu penataan hingga tempat relokasi belum juga diputuskan.

"Kami masih melakukan dialog-dialog supaya menjadi keputusan terbaik bagi semua pihak," ujar Sekretaris Provinsi (Sekprov) DIJ Beny Suharsono saat ditemui di Kompleks Kepatihan, Jogja, kemarin (28/4) ■

Baca Tak... Hal 7

Tak Pasti, Eksekusi TKP ABA Mundur

Sambungan dari hal 1

Saat ditemui, Beny keluar bersama Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Pemprov DIJ Christina Erni Widayastuti dari Gedhong Wilis menuju kantor Sekprov. Sebelumnya, Kepala UPT Balai

Pengelolaan Terminal dan Parkiran Agnes Dhianny Indria Sari juga keluar dari ruangan sama. Pertemuan itu, salah satunya membahas kaitannya dengan penataan TKP ABA. Biasanya, Gedhong Wilis merupakan ruangan untuk pertemuan bersama Gubernur DIJ

Hamengku Buwono X. "Kami selalu berkoordinasi dengan Pemkot Jogja karena itu wilayahnya. Kami juga punya atasan, memohon arahan dan berkonsultasi dengan Pak Gubernur," tuturnya. Menurutinya, dinamika dalam

penataan TKP ABA pasti akan terjadi dan tidak bisa dihindari. Setelah koordinasi yang dilakukan di Kompleks Kepatihan itu, Emi ditugaskan untuk melakukan dialog dengan pengelola TKP ABA. "Hari ini (kemarin, Red) juga kami akan dialog (melalui) kepa-

la Dishub dengan pengelola (TKP ABA), kami bicara baik-baik dan tidak perlu demo lagi," terangnya.

Ia menegaskan, rencana penataan TKP ABA beserta relokasi penghuninya dipastikan tetap dilakukan. Hal itu diklaim sebagai salah satu dukungan untuk kawasan sumbu filosofi. "Kami harus siapkan mereka akan ditempatkan di mana," bebernya. Saat ditanyai mengenai kapan tanggal pasti rencana penataan awal, Beny enggan memberitahukan. Namun ia memastikan rencana-rencana ke depan sudah dikantongi Dishub DIJ. "Pastinya ora tak kasih tau sekarang. Kami sudah ada plan A, plan B," katanya.

Ia juga mengatakan belum pastinya eksekusi awal penataan TKP ABA juga dikarenakan belum

diberikannya data penghuni TKP ABA yang konkret. Dikatakan, data itu sebagai dasar acuan melakukan pemetaan terhadap juru parkir (jukir) dan pedagang.

"Data itu sangat penting tapi sampai sekarang data (ril) itu kami minta juga belum diberi," jelasnya. Riil yang dimaksud mereka adalah terkait data jumlah sekali-ligus nama-nama penghuni TKP ABA yang hingga kini belum diberikan. Pihak pemprov akan mulai melakukan pemetaan ketika data tersebut telah diberikan.

"Kami secepat data dulu. Selanjutnya kami bisa melakukan pemetaan. Banyak alternatif (lokasi) yang bisa digunakan," terangnya. Terpisah, Pengelola TKP ABA Doni Rulianto mengatakan, setelah kontrak pengelolaan TKP

ABA selesai per hari ini belum ada komunikasi lanjut dengan Dishub DIJ. Rencana dan agenda pertemuan juga belum dijadwalkan. "Sampai sore hari ini belum ada kabar dan info untuk pertemuan dengan Dishub," ujarnya.

Terkait data penghuni TKP ABA, pihaknya telah mengantongi jumlah terbaru jukir dan pedagang. Sebelumnya ia telah menyerahkan data itu sewaktu perpindahan kewenangan dari Pemkot Jogja ke Pemprov DIJ. "Tapi dulu hanya yang pedagang. Untuk yang jukir belum," bebernya.

Data terbaru yang ia kantongi, total jukir ada 95. Selanjutnya pedagang secara keseluruhan ada sejumlah 247 orang. Mulai dari kios, lapak dan pedagang kaki lima (PKL). (oso/laz/zi/fi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005